

Pelatihan Pemanfaatan Microsoft Office Dan Administrator OpenSID Untuk Aparatur Desa Tumpakoyot

**Pramana Yoga Saputra¹, Odhitya Desta Triswidrananta², Muhammad Afif Hendrawan³,
Dika Rizky Yuniarto⁴, Muhammad Shulhan Khairy⁵**

^{1,2,3,4,5}Program Studi Teknik Informatika, Jurusan Teknologi Informasi

^{1,2,3,4,5}Politeknik Negeri Malang

e-mail: ²odhitya.desta@polinema.ac.id ^{*}(*coressponding author*)

Abstrak

Desa Tumpakoyot merupakan desa yang terletak di bagian paling selatan Kabupaten Blitar tepatnya di Kecamatan Bakung. Desa Tumpakoyot memiliki 11 aparatur pemerintah desa, dimana terdapat 4 aparatur pemerintah desa yang akan memasuki masa purna tugas. Pemerintah desa merasa mengalami kesulitan untuk mencari pengganti yang mumpuni untuk menggantikan aparatur desa yang akan purna tugas. Tim pengabdian mengusulkan program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang berfokus pada pengembangan SDM aparatur pemerintah desa. Program yang diusulkan adalah pelatihan Microsoft Office dan OpenSID untuk mendukung proses bisnis Desa Tumpakoyot. Pelatihan Microsoft Office dilakukan untuk meningkatkan kemampuan Desa Tumpakoyot untuk melakukan pengolahan administrasi dan juga pengolahan data, khususnya dana desa. Selanjutnya, pelatihan OpenSID merupakan pelatihan terkait dengan administrasi aplikasi web desa yang dimiliki oleh Desa Tumpakoyot. Pengabdian berharap dengan adanya program pelatihan ini dapat meningkatkan kualitas SDM aparatur pemerintah Desa Tumpakoyot sehingga mencapai misi yang telah digagas oleh pemerintahan desa.

Kata kunci: Microsoft Office; OpenSID

Abstract

Tumpakoyot Village is a village located in the southernmost part of Blitar Regency, precisely in Bakung District. Tumpakoyot Village has 11 village government officials, of which there are 4 village government officials who are about to retire. The village government found it difficult to find qualified replacements to replace village officials who were about to retire. The service team proposes a Community Service Program (PKM) that focuses on developing the human resources of village government officials. The proposed programs are Microsoft Office and OpenSID training to support Tumpakoyot Village business processes. Microsoft Office training was conducted to improve the ability of Tumpakoyot Village to carry out administrative processing and also data processing, especially village funds. Furthermore, the OpenSID training is training related to the administration of the village web application owned by Tumpakoyot Village. The servant hopes that this training program can improve the quality of human resources for the Tumpakoyot Village government apparatus so that they achieve the mission initiated by the village government.

Keywords: Microsoft Office; OpenSID

I. PENDAHULUAN

Desa Tumpakoyot merupakan desa yang terletak di bagian paling selatan Kabupaten Blitar tepatnya di Kecamatan Bakung. Desa ini terdiri dari dua dusun yaitu Dusun Sumbersari dan Dusun Tulusari. Dilihat dari jumlah populasinya, Desa Tumpakoyot memiliki warga sebanyak 2002 yang tersebar di 23 RT di kedua dusun. Jumlah tersebut relatif sedikit bila dibandingkan dengan luas wilayah Desa Tumpakoyot sebesar 6,96 Km². Desa Tumpakoyot sendiri menyumbang 6,26% luas wilayah Kecamatan Bakung dan menempati posisi ke dua desa terluas di Kecamatan Bakung.

Potensi yang dimiliki oleh Desa Tumpakoyot sangat beragam. Hal ini dikarenakan tipografi Desa Tumpakoyot yang memiliki dataran tinggi hingga wilayah pesisir khususnya pantai selatan Pulau Jawa. Meskipun demikian, berdasarkan data demografi yang dirilis oleh pemerintah desa, sebanyak 33.17% warganya bekerja sebagai petani, 12.34% mengurus rumah tangga, 8.44% pelajar/mahasiswa, 6.34% karyawan swasta, 5.04% buruh lepas, 3.05% sebagai pedagang, dan 0.05% sebagai pegawai negeri sipil (PNS) [1]. Akan tetapi terdapat 23.33% warganya yang belum bekerja atau tidak bekerja. Hal ini menjadi tantangan tersendiri bagi pemerintah Desa Tumpakoyot untuk mengatasi hal tersebut.

Selain itu, berdasarkan wawancara yang telah dilakukan oleh pengusul dengan sekretaris desa, terdapat permasalahan lain terkait dengan sumber daya manusia (SDM) yang dimiliki oleh Desa Tumpakoyot, khususnya aparatur desa pemerintah desa. Saat ini, Desa Tumpakoyot memiliki 11 aparatur pemerintah desa, dimana terdapat 4 aparatur pemerintah desa yang akan memasuki masa purna tugas. Dari 7 orang aparatur pemerintah desa, terdapat 4 orang aparatur desa yang dapat mengoperasikan perangkat lunak guna mendukung administrasi dan proses bisnis yang ada di Desa Tumpakoyot. Pemerintah desa merasa mengalami kesulitan untuk mencari pengganti yang mumpuni

untuk menggantikan aparatur desa yang akan purna tugas. Kemampuan mendasar mengenai pengelolaan perkantoran, pengelolaan data, pengelolaan keuangan, dan pelaporan menjadi hal penting yang harus dikuasai oleh aparatur pemerintah desa. Hal ini berbanding lurus dengan data demografi terkait dengan tingkat pendidikan warga Desa Tumpakoyot. Saat ini hanya terdapat 7 orang yang menempuh pendidikan tingkat sarjana dan 3 orang tingkat diploma. Meskipun demikian, pemerintah Desa Tumpakoyot memiliki keinginan yang kuat untuk meningkatkan kualitas SDM seperti yang tertera pada misi desa yaitu, “meningkatkan kualitas aparatur pemerintah desa yang mempunyai kapasitas dan kemampuan serta berdisiplin dalam melayani masyarakat sehingga terwujud pemerintahan desa yang efektif dan efisien serta peningkatan semua lembaga desa yang ada”.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan meningkatkan efektifitas pekerjaan aparatur Desa Tumpakoyot dengan pemanfaatan Microsoft Office dan OpenSID.

II. SUMBER INSPIRASI

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini merupakan kegiatan yang didasari oleh pemerintah desa merasa mengalami kesulitan untuk mencari pengganti yang mumpuni untuk menggantikan aparatur desa yang akan purna tugas. Pengusul mengusulkan program pengabdian kepada masyarakat ini berfokus pada pengembangan SDM aparatur pemerintah desa. Program yang diusulkan adalah pelatihan Microsoft Office dan OpenSID untuk mendukung proses bisnis Desa Tumpakoyot. Pelatihan Microsoft Office dilakukan untuk meningkatkan kemampuan Desa Tumpakoyot untuk melakukan pengolahan administrasi dan juga pengolahan data, khususnya dana desa.

III. METODE KEGIATAN

Peningkatan SDM aparatur pemerintah desa ini semakin dibutuhkan dikarenakan terdapat beberapa faktor. Faktor pertama adalah terdapat beberapa aparatur pemerintah desa yang akan menjalani masa purna bakti sehingga memerlukan pergantian aparatur baru. Kedua, pemerintah Desa Tumpakoyot saat ini sedang mencanangkan program terkait dengan pengelolaan SDA sebagai sumber pendapatan dan kesejahteraan desa. Program tersebut berkaitan dengan pengelolaan lahan untuk perkebunan dan pengembangan pariwisata di Desa Tumpakoyot. Potensi tersebut dibarengi dengan program Pemerintah Pusat dalam membangun jalur lintas seletan yang melewati kawasan Desa Tumpakoyot. Saat ini program terkait dengan pengelolaan perkebunan dan pariwisata desa telah dimulai dan direncanakan untuk selesai pada Tahun 2022.

Sebagai usaha untuk mempersiapkan hal tersebut, faktor infrastruktur tidak menjadi faktor satu-satunya yang harus dipersiapkan. Kesiapan SDM khususnya aparatur pemerintah desa diperlukan agar mampu melakukan proses manajerial dan pengelolaan dengan baik. Untuk mengetahui kesiapan SDM dan sumber daya yang dimiliki oleh Desa Tumpakoyot, penulis telah melakukan wawancara kepada sekretaris desa. Informasi yang didapatkan adalah sebagai berikut:

1. Terdapat 11 perangkat desa dan hanya 4 orang yang dapat mengoperasikan komputer. 2 diantaranya dapat mengoperasikan komputer diluar kebutuhan perkantoran.
2. Pemerintah desa telah memiliki konektivitas internet dan jaringan disebarkan ke rumah-rumah warga dengan swadana warga.
3. Desa Tumpakoyot telah memiliki aplikasi website desa berbasis open Sitem Informasi Desa (openSID). OpenSID merupakan *platform open-source* yang dapat digunakan pemerintah desa untuk membantu proses bisnis yang pemerintah desa seperti

persuratan, pengelolaan keuangan, pengelolaan data penduduk, pengelolaan berita desa, ataupun terkait dengan pelaporan [2][3][4].

4. Belum ada pegawai atau aparatur pemerintah desa yang memiliki kemampuan khusus untuk mengadministrasikan aplikasi openSID.

Berdasarkan informasi tersebut, tim pengabdian masyarakat mengusulkan solusi berupa pelatihan terkait dengan peningkatan kemampuan penggunaan perangkat lunak perkantoran dan pengelolaan OpenSID. Pelatihan perangkat lunak perkantoran dikhususkan kepada aparatur pemerintah desa yang masih belum menguasai perangkat lunak tersebut secara mendasar sesuai dengan kebutuhan pemerintah desa.

Perangkat lunak yang digunakan adalah produk dari Microsoft Office adalah sebuah paket perangkat lunak yang dirilis oleh Microsoft [5][6][7]. Paket perangkat lunak ini berisi beberapa aplikasi yang dapat digunakan untuk membantu dalam berbagai aktivitas, termasuk aktivitas administrasi. Aplikasi tersebut antara lain Microsoft Word, Microsoft Excel, dan Microsoft Powerpoint. Microsoft Word digunakan untuk membuat dokumen seperti surat, pamflet, maupun dokumen lainnya [8]. Microsoft Excel digunakan untuk melakukan pengolahan data, termasuk data angka [9][10].

Sedangkan pelatihan OpenSID ditujukan kepada aparatur pemerintah desa yang telah memiliki kemampuan yang cukup dan dirasa mampu untuk mengadministrasikan openSID. Detail pelatihan yang ditawarkan oleh Tim Pengabdian adalah sebagai berikut:

1. Pelatihan Microsoft Word, yaitu a) Persuratan dan *mail merge*, b). Penulisan laporan dengan menggunakan fitur *heading*, dan c) Tabel dalam Microsoft Word.
2. Pelatihan Microsoft Excel, yaitu a) Tabulasi Data, b) *Sorting*, c) *Filter*, dan d) Penggunaan formula-formula dasar.

3. Pelatihan OpenSID

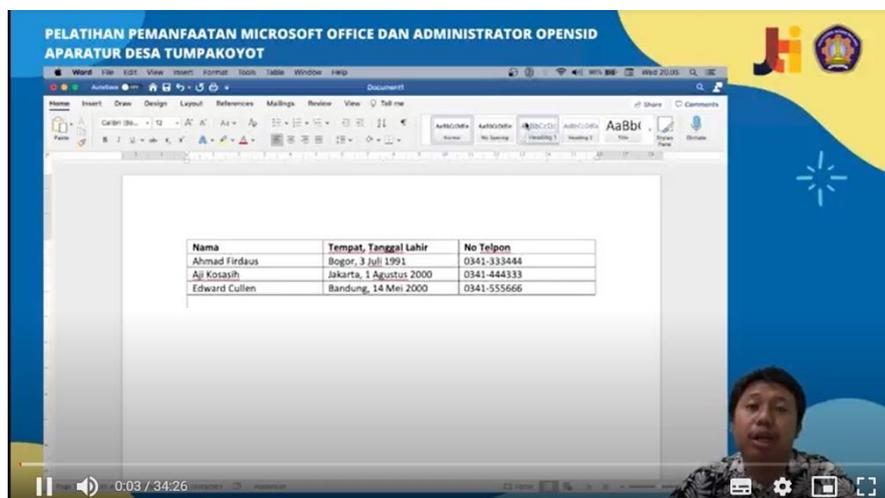
Secara garis besar teknis pelaksanaan kegiatan pelatihannya adalah diberikan teori dan studi kasus saat sesi luring. Pelatihan terdiri dari Administrasi OpenSID dan Administrasi pengelolaan web (*hosting*). Selanjutnya akan dilakukan pendampingan pada sesi daring. Materi pada pertemuan pertama adalah pelatihan mengenai Microsoft Word, pada sesi luring dijelaskan teori-teori serta praktik dengan cara mengerjakan studi kasus. Pada sesi daring setelah pertemuan pertama dilakukan pendampingan, sehingga peserta pelatihan dapat melakukan konsultasi secara daring kepada tim melalui Zoom Meeting.

IV. KARYA UTAMA

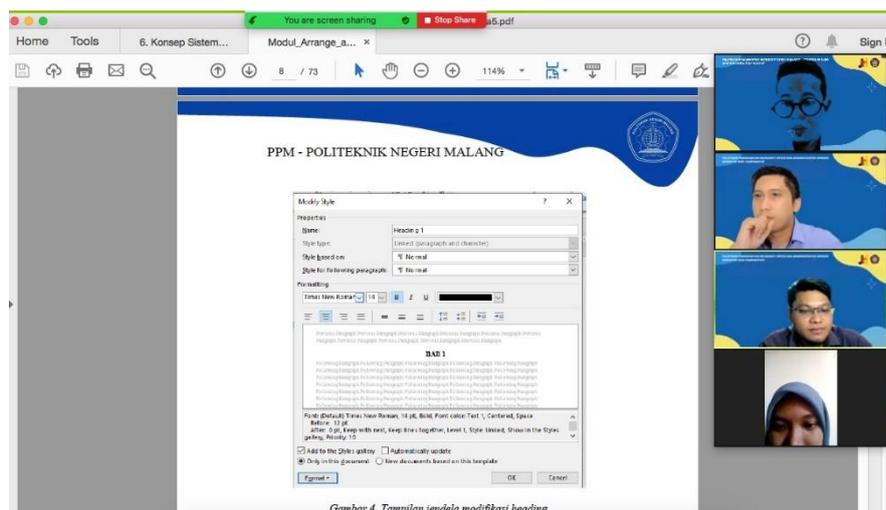
Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menghasilkan luaran berupa modul ajar dan video pembelajaran yang dapat digunakan oleh aparatur perangkat Desa Tumpakoyot sebagai referensi dalam aktivitas pengoperasian administrasi desa. Modul ajar pada Gambar 1 tersebut berisi materi dan panduan tentang Microsoft Word dan Microsoft Excel. Selain materi tersebut juga terdapat modul tentang OpenSID. Video yang disediakan oleh tim pengabdian masyarakat pada Gambar 2 juga memiliki topik konten yang sama dengan modul ajar. Pelatihan dilakukan secara daring seperti pada Gambar 3 karena dilaksanakan ketika status PPKM di Republik Indonesia masih berlaku. Hal tersebut untuk mematuhi aturan yang berlaku serta melindungi semua pihak dari penularan virus Covid-19.



Gambar 1. Modul Ajar Microsoft Office



Gambar 2. Video Tutorial dari Tim Pengabdian Kepada Masyarakat



Gambar 3. Pelatihan secara daring

V. ULASAN KARYA

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan oleh Tim Pengabdian yang awalnya melihat sebagai peluang pengabdian untuk membantu menyelesaikan permasalahan Desa Tumpakoyot. Desa Tumpakoyot mengalami kendala yaitu aparatur desa tidak memiliki skill dalam menggunakan program Microsoft Office dan OpenSID. Berdasarkan permasalahan tersebut Tim Pengabdian melakukan beberapa kegiatan yaitu pelatihan Microsoft Office yang terdiri dari Microsoft Word dan Pelatihan Microsoft Exce. Kemudian pelatihan OpenSID yang terdiri dari Administrasi OpenSID dan Administrasi pengelolaan web (*hosting*). Kegiatan ini juga dilakukan secara online dengan para aparatur sebagai mitra dan pelatihan disertai dengan buku modul yang mempermudah para aparatur mempraktikkan apabila kurang paham proses pelatihan tersebut.

VI. KESIMPULAN

Setelah perangkat desa mengikuti pelatihan Microsoft Office dan juga OpenSID, diharapkan perangkat desa lebih memanfaatkan teknologi digital dalam melakukan pelayanan terhadap masyarakat.

Keberlanjutan program pelatihan digital tidak berhenti dengan pelatihan tersebut. Setelah perangkat desa mampu memanfaatkan teknologi yang ada, tahap selanjutnya adalah membantu perangkat desa dan juga komunitas dan komponen desa untuk melakukan branding desa wisata Tumpakoyot tersebut.

VII. DAMPAK DAN MANFAAT KEGIATAN

Dampak dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan terhadap mitra yaitu para aparatur Desa Tumpakoyot dampak mengaplikasikan Microsoft Office dan OpenSID. Sedangkan manfaat yang didapatkan setelah kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini para aparatur dapat meningkatkan kemampuan Desa Tumpakoyot untuk melakukan pengolahan administrasi dan juga pengolahan data, khususnya dana desa. Selanjutnya, pelatihan OpenSID merupakan pelatihan terkait dengan administrasi aplikasi web desa yang dimiliki oleh Desa Tumpakoyot. Sedangkan manfaat bagi Tim Pengabdian yaitu dapat mengaplikasikan ilmu dan teknologi kepada masyarakat.

VIII. DAFTAR PUSTAKA

- [1] Desa Tumpakoyot. 2023. Tabel Data Demografi Berdasarkan Pekerjaan 2020. Diakses pada 23 Maret 2023. <http://tumpakoyot.desa.id/first/statistik/>.
- [2] Abdiansah, Utami, A.S., Yusliani, N., Miraswan, K.J., dan Oklilas, A.F. 2021. Penerapan Sistem Informasi Desa Menggunakan OpenSID di Desa Tanjung Dayang Selatan, Kabupaten Ogan Ilir, Sumatera Selatan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(6):1472-1479.
- [3] Herpendi, H. 2017. Sistem Informasi Desa di Kecamatan Takisung. *Jurnal Sains dan Informatika*, 3(2):76-82.
- [4] Mandar, G., Muhammad, A.H., Ajisaputro, B., dan Hidayatullah, M.I. 2022. Pemanfaatan OpenSID sebagai Media Sistem Informasi Desa Cemara Jaya Halmahera Timur. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1):13-20.
- [5] Afendi, A.H., Sholihah, N., Mutmainah, F., Ishak, K.A., Lubis, A. 2022. Penggunaan Microsoft Office Untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar, 8(1):1-5.
- [6] Jamun, Y. M. 2018. Dampak Teknologi Terhadap Pendidikan. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan Missio*, 10(1):48-52.
- [7] Huda, A.I. 2020. Perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) terhadap Kualitas Pembelajaran di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 2(1):121-125.
- [8] Ramadhan, A.F., Putra, A.D., dan Surahman, A. 2021. Aplikasi Pengenalan Perangkat Keras Komputer Berbasis Android Menggunakan Augmented Reality (Ar). *Jurnal Teknologi*, (1)2:24-31.
- [9] Yusfrizal, Meizar, A., Nurhayati, dan Kurniawan, H. 2021. Pengolahan Data Nilai Siswa Menggunakan Microsoft Excel. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1):85-91.
- [10] Niani, C.R dan Lewaherilla, N. 2021. Analisis Kemampuan Pengolahan Data Berbasis Ms. Excel Pada Mahasiswa Semester Akhir Universitas Teuku Umar. *Jurnal Matematika dan Terapan*, 15(2):203-214.

IX. UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pengabdian masyarakat mengucapkan terima kasih kepada pihak Desa Tumpakoyot, Kecamatan Bakung, Kabupaten Blitar yang telah berkenan menjadi mitra dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini.